

ABSTRAK

Shintia Gusvirgia Sari (2025). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Risiko Jatuh Di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Utara*, Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi Diploma III Keperawatan Kampus Kabupaten Ponorogo, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Endang Purwaningsih S.Kep. Ns., M.Kep.

Diabetes melitus merupakan suatu penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan kadar gula dalam darah yang tinggi. Apabila peningkatan kadar gula dalam darah ini tidak segera ditangani dengan baik maka akan menimbulkan berbagai macam komplikasi. Salah satunya adalah neuropati diabetikum. Neuropati diabetikum merupakan rasa kebas atau kesemutan pada kaki yang memiliki risiko tinggi untuk jatuh. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan risiko jatuh guna menurunkan angka kejadian jatuh pada penderita diabetes melitus. Desain penelitian yang digunakan yaitu studi kasus dengan pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner. Didapatkan data pengkajian pasien mengalami kesemutan dan kebas pada kedua kaki, dan pernah mengalami jatuh karena kebas dan kesemutan yang dialami. Selain itu setelah dilakukan pengukuran risiko jatuh menggunakan *Morse Fall Scale* didapatkan score 55 risiko jatuh tinggi. Dari hasil pengkajian maka diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu risiko jatuh (D.0143), dengan intervensi keperawatan selama 7 hari yaitu Pencegahan Jatuh (I.114540) yang dikolaborasikan dengan Balance Exercise yang dapat meningkatkan kestabilan tubuh dan penurunan risiko jatuh karena adanya peningkatan serat otot. Setelah dilakukan implementasi selama 7 hari didapatkan bahwa risiko jatuh yang diukur menggunakan *Morse Fall Scale* dengan hasil sebelum dilakukan latihan balance exercise yaitu 55 risiko jatuh tinggi menjadi 40 risiko jatuh rendah.

Kata Kunci : diabetes melitus, neuropati diabetikum, risiko jatuh, balance exercise

ABSTRACT

Shintia Gusvirgia Sari (2025). *Nursing Care for Diabetes Mellitus Patients with Risk of Falling in the North Ponorogo Health Center Work Area*, Scientific Paper Case Study, Diploma III Nursing Study Program, Ponorogo Regency Campus, Health Polytechnic, Malang Ministry of Health, Supervisor Endang Purwaningsih S.Kep. Ns., M.Kep.

Diabetes mellitus is a chronic metabolic disease characterized by high blood sugar levels. If the increase in blood sugar levels is not treated immediately, it will cause various complications. One of them is diabetic neuropathy. Diabetic neuropathy is a feeling of numbness or tingling in the feet that has a high risk of falling. The purpose of this study was to analyze nursing care for patients with diabetes mellitus at risk of falling in order to reduce the incidence of falls in patients with diabetes mellitus. The research design used was a case study with data collection using interviews and questionnaires. The assessment data obtained showed that the patient had tingling and numbness in both feet, and had fallen due to the numbness and tingling experienced. In addition, after measuring the risk of falling using the Morse Fall Scale, a score of 55 was obtained for a high risk of falling. From the results of the assessment, the nursing diagnosis that was established was the risk of falling (D.0143), with nursing interventions for 7 days, namely Fall Prevention (I.114540) which was collaborated with Balance Exercise which could increase body stability and reduce the risk of falling due to increased muscle fibers. After 7 days of implementation, it was found that the risk of falling was measured using the Morse Fall Scale with the results before the balance exercise, namely 55 high risk of falling to 40 low risk of falling.

Keywords: diabetes mellitus, diabetic neuropathy, risk of falling, balance exercise